

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Peran Auditor Internal di Sektor Publik.....	8
2.2 Konsep <i>Continuous Audit</i> dan <i>Continuous Monitoring</i> (CACM).....	10
2.2.1 <i>Continuous Audit</i> (CA).....	11
2.2.2 <i>Continuous Monitoring</i> (CM).....	12
2.2.3 Hubungan CA dan CM.....	12
2.2.4 Implementasi CA dalam Proses Audit.....	13
2.2.5 Praktik Model Adopsi CA dalam Proses Audit.....	14
2.3 Perkembangan Paradigma Peran Audit Internal.....	16
2.4 Kerangka Konsep Pengembangan Sistem.....	18
2.4.1 Konsep Kesiapan Pengembangan Sistem.....	18
2.4.2 Proses Pengembangan Sistem.....	19
2.4.2.1 Studi Kelayakan.....	19
2.4.2.2 Pengumpulan Persyaratan.....	20
2.4.2.3 Pemilihan Perangkat dan Desain.....	20
2.4.2.4 Pengembangan.....	21
2.4.2.5 Pengujian dan Penerapan.....	22
2.4.2.6 Pasca Penerapan.....	22
2.5 Kerangka Pemikiran Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Desain Penelitian.....	25
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Partisipan Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.1 Studi Literatur.....	28
3.6.2 Wawancara.....	28

3.6.3	Penelitian Dokumen	28
3.6.4	Observasi	29
3.7	Teknik Analisis Data	29
3.7.1	Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	29
3.7.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	30
3.7.3	Penarikan Kesimpulan (<i>Drawing Conclusion</i>)	30
3.8	Pengujian Keabsahan Data	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1	Faktor Pemicu bagi Pengembangan CACM di BPKP	32
4.1.2	Faktor Pemicu bagi Pengembangan CACM di Kementerian PUPR 34	
4.1.3	Perbedaan Faktor Pemicu dan Implikasi Pengembangan CACM... 36	
4.2	Pengembangan <i>Continuous Audit Continuous Monitoring (CACM)</i> . 38	
4.2.1	Proses Pembangunan CACM..... 38	
4.2.1.1	Proses Pembangunan CACM di BPKP	38
4.2.1.2	Proses Pembangunan CACM di Kementerian PUPR	41
4.2.1.3	Perbandingan Proses Pembangunan CACM di BPKP dengan Kementerian PUPR	43
4.2.2	Pengembangan CACM di BPKP	49
4.2.2.1	Organisasi	49
4.2.2.2	Teknologi Informasi	51
4.2.2.3	Sumber Daya Manusia	63
4.2.2.4	Lingkungan..... 65	
4.2.3	Pengembangan CACM di Kementerian PUPR..... 66	
4.2.3.1	Organisasi	66
4.2.3.2	Teknologi Informasi	67
4.2.3.3	Sumber Daya Manusia	79
4.2.3.4	Lingkungan..... 80	
4.3	Pembahasan	81
4.3.1	Implikasi dari Perbedaan Latar Belakang	81
4.3.2	Implikasi dari Perbedaan Proses Pembangunan dan Fitur	85
4.3.3	Tantangan dan Hambatan..... 95	
4.3.4	<i>Lessons Learned</i> 101	
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	106
5.1	Simpulan	106
5.2	Saran	109
5.3	Keterbatasan Penelitian..... 111	
	DAFTAR PUSTAKA	112
	LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Pihak-Pihak yang Berelasi pada Sektor Publik	9
Gambar II. 2 Hubungan CA dan CM	13
Gambar II. 3 CA dalam Proses Audit	14
Gambar II. 4 Model Sistem e-Audit BPK	15
Gambar II. 5 Kerangka Pemikiran Konseptual	23
Gambar III. 1 Desain Penelitian	26
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Inspektorat BPKP	33
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Kementerian PUPR	35
Gambar IV.3 Kerangka Kerja CACM BPKP	40
Gambar IV.4 Hubungan CA dan CM	43
Gambar IV.5 CA dalam Proses Audit	48
Gambar IV.6 Halaman Awal Portal CITRA BPKP	56
Gambar IV.7 Tahap Pengembangan CITRA BPKP	58
Gambar IV.8 Pemrosesan Data pada CITRA BPKP	59
Gambar IV.9 Halaman Awal Aplikasi CACM Kementerian PUPR	72
Gambar IV.10 Menu dan Submenu dalam Aplikasi CACM Kementerian PUPR	73
Gambar IV.11 Key Metrics Aplikasi CACM Kementerian PUPR	75
Gambar IV.12 Diagram Arsitektur Integrasi CACM Kementerian PUPR	76